

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melimpahnya tanaman di Indonesia terutama tanaman hortikultura sayur-sayuran banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia seperti tanaman kangkung yang dapat diolah menjadi berbagai macam produk olahan seperti keripik. Tanaman kangkung (*Ipomoeae reptans poir*) banyak ditanam oleh petani dengan skala kecil maupun besar untuk memenuhi kebutuhan konsumen, komoditas tanaman kangkung sangat penting dibudidayakan di Indonesia karena merupakan komoditas yang memiliki potensi unggul sebagai bahan makanan dalam memenuhi gizi masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat. Kangkung merupakan salah satu tanaman sayur-sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia terutama di Kecamatan Kraksaan, karena mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan tubuh manusia seperti mengurangi kolesterol, mengatasi penyakit kuning dan hati, selain manfaat tanaman kangkung juga memiliki kandungan gizi yang dibutuhkan dalam tubuh manusia.

Tanaman kangkung banyak ditemui di pasar tradisional dan supermarket, harganya sangat terjangkau tetapi memiliki banyak kandungan gizi bagi kesehatan tubuh seperti vitamin A dan Vitamin K yang berfungsi untuk menjaga agar kulit tetap sehat dan menekan resiko terkena penyakit campak.

Dengan banyaknya ketersediaan tanaman kangkung yang melimpah di pasaran maka harus dilakukan penganeekaragaman tanaman kangkung agar lebih bermanfaat dan menambah nilai jual, jadi tidak hanya dijual dalam bentuk sayuran segar dan dilakukan diversifikasi agar menambah nilai jual seperti dijadikan produk olahan salah satunya kangkung *crispy*.

Keripik kangkung *crispy* merupakan produk yang berbahan dasar kangkung, produk ini terbilang produk yang masih baru otomatis peminatnya masih sedikit, tetapi produk ini didukung dengan kemasan plastik *standing pouch* dengan dilengkapi klip yang menarik dan praktis. Kualitas produk dan kemasan sangat menentukan

keberhasilan suatu usaha dalam hal pemasaran akan menjadi tantangan tersendiri dalam mengenalkan produk ini ke masyarakat luas untuk dijadikan peluang usaha baru, produk kangkung *crispy* ini diharapkan menambah nilai jual dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura terutama tanaman kangkung.

Usaha keripik kangkung *crispy* merupakan peluang yang sangat berpotensi mendatangkan banyak keuntungan karena biaya investasi yang dibutuhkan tidak banyak. Tentunya dengan manajemen yang baik dari proses produksi hingga pemasaran akan menentukan keberhasilan usaha. Sistem pemasaran yang digunakan dalam usaha ini menggunakan sistem pemasaran langsung agar produk lebih cepat sampai ke tangan konsumen. Analisis kelayakan usaha ini menggunakan metode perhitungan BEP, *R/C Ratio* dan ROI.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi “Keripik Kangkung *Crispy* di Kelurahan Kandang Jati Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo ?
2. Bagaimana analisis usaha “Keripik Kangkung *Crispy*” di Kelurahan Kandang Jati Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo ?
3. Bagaimana pemasaran yang dilakukan pada “Keripik Kangkung *Crispy*” di Kelurahan Kandang Jati Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan

1. Dapat melakukan proses produksi “Keripik Kangkung *Crispy*” di Kelurahan Kandang Jati Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
2. Dapat menganalisis kelayakan usaha “Keripik Kangkung *Crispy*” di Kelurahan Kandang Jati Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.
3. Dapat melakukan pemasaran pada “Keripik Kangkung *Crispy*” di Kelurahan Kandang Jati Kulon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat

1. Menumbuhkan semangat berwirausaha pada mahasiswa sebagai generasi milenial.
2. Menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.
3. Menjadi bahan referensi untuk pembuatan Tugas Akhir bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember.